

RINGKASAN

Perbandingan Perkembangan Sapi Simmental dan Sapi Limousin Pada Program Penggemukan di PT. Tunas Jaya Raya Abadi, Nganjuk, Jawa Timur. Fadiyah Gusriani. C31221481. 2025, 28, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing).

Sapi adalah salah satu sumber daging yang sangat berpotensi, memiliki kandungan gizi yang tinggi, dan memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu strategi untuk meningkatkan produksi daging sapi di Indonesia adalah melalui program penggemukan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dari tanggal 15 Agustus hingga 15 November, di PT Tunas Jaya Raya Abadi. Dalam penelitian ini, digunakan 10 ekor sapi Limousin dan 10 ekor sapi Simmental dengan bobot badan antara 300 hingga 700 kg. Pakan yang diberikan terdiri dari hijauan segar berupa rumput gajah dan konsentrat, yang diberikan dua kali sehari, yaitu pada pagi dan sore. Parameter yang diamati mencakup laju konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan harian (PBBH).

Hasil penelitian di PT Tunas Jaya Raya Abadi menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot badan sapi Limousin mencapai 68 kg per ekor, sedangkan sapi Simmental hanya 44 kg per ekor. Rata-rata pertambahan bobot badan harian untuk sapi Limousin adalah 0,75 kg per ekor, sementara sapi Simmental sebesar 0,48 kg per ekor. Konsumsi bahan kering harian sapi Limousin tercatat sebesar 13,81 kg per ekor, sedangkan sapi Fleckvieh mencapai 15,70 kg per ekor. Hasil perhitungan rasio konversi pakan (FCR) menunjukkan bahwa sapi Limousin memiliki FCR sebesar 18,55, sedangkan sapi Simmental memiliki FCR sebesar 32,11. Secara keseluruhan, kinerja pertumbuhan sapi Limousin lebih unggul dibandingkan sapi Simmental.